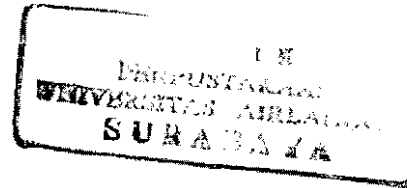


**PERBANDINGAN MULA KERJA DAN LAMA KERJA
ANTARA XYLOKAIN DENGAN MEPIVAKAIN
MENGUNAKAN TEKNIK INFILTRASI PADA
PENCABUTAN PREMOLAR RAHANG BAWAH
(PENELITIAN EKSPERIMENTAL KLINIK)**

SKRIPSI



Oleh :

WINDY FRADANI DIENG
NIM. 020012880

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

**PERBANDINGAN MULA KERJA DAN LAMA KERJA
ANTARA XYLOKAIN DENGAN MEPIVAKAIN
MENGUNAKAN TEKNIK INFILTRASI PADA
PENCABUTAN PREMOLAR RAHANG BAWAH
(PENELITIAN EKSPERIMENTAL KLINIK)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk

Menyelesaikan Pendidikan Dokter Gigi

Pada Fakultas Kedokteran Gigi

Universitas Airlangga



Oleh :

WINDY FRADANI DIENG

020012880

MENYETUJUI

Pembimbing I

Coen Pramono D, drg., SU., Sp. BM
Nip. 130 701 112

Pembimbing II

R. Soesanto, drg., Sp. BM
Nip. 130 937 953

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

BAB VI

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perbandingan mula kerja obat anestesi lokal Xylokain HCl 2% dan Mepivakain HCl 3% pada pencabutan premolar rahang bawah dengan teknik infiltrasi ternyata tidak ada perbedaan yang bermakna.

Sedangkan perbandingan lama kerja obat anestesi lokal Xylokain dan Mepivakain pada pencabutan premolar rahang bawah dengan teknik infiltrasi dapat disimpulkan adanya suatu perbedaan yang bermakna. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa Xylokain mempunyai lama kerja yang lebih panjang dibandingkan Mepivakain.

Dengan hasil penelitian yang ditunjukkan bahwa dengan penggunaan obat anestesi lokal Xylokain memiliki lama kerja yang lebih panjang selain itu terdapat di pasaran lebih mudah dan lebih murah sehingga dapat dipakai sebagai obat anestesi pilihan.

BAB VII

SARAN

Apabila dimungkinkan perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang anestesi lokal dengan sampel yang lebih banyak ataupun dengan macam obat anestesi yang berbeda, serta perlu diamati banyaknya variabel yang ada, mengingat masih adanya kekurangan dan kesulitan serta keterbatasan dari penelitian ini.